

BAB III

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan perbendaharaan kosa kata dasar melalui media kartu gambar. Dengan menggunakan media kartu gambar pada intervensi penelitian, peningkatan kosa kata dasar pada anak tunagrahita sedang dapat diketahui.

Arikunto (2002:3) mengemukakan definisi metode eksperimen yaitu sebagai berikut: eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Metode eksperimen melalui *Single Subyek Resarch* (SSR) atau penelitian dengan subyek tunggal.

Tawney dan Gast, (1984:10) mengungkapkan tentang definisi, yaitu: *Single Subyek Research, design is an integral part of the behavior analytic tradition. The term to a research strategy developed to document changes in the behavior individual subject. Through the accurate selection an utilization of the family of design, it is possible to demonstrate a functional relationship between intervension and a change in behavior.*

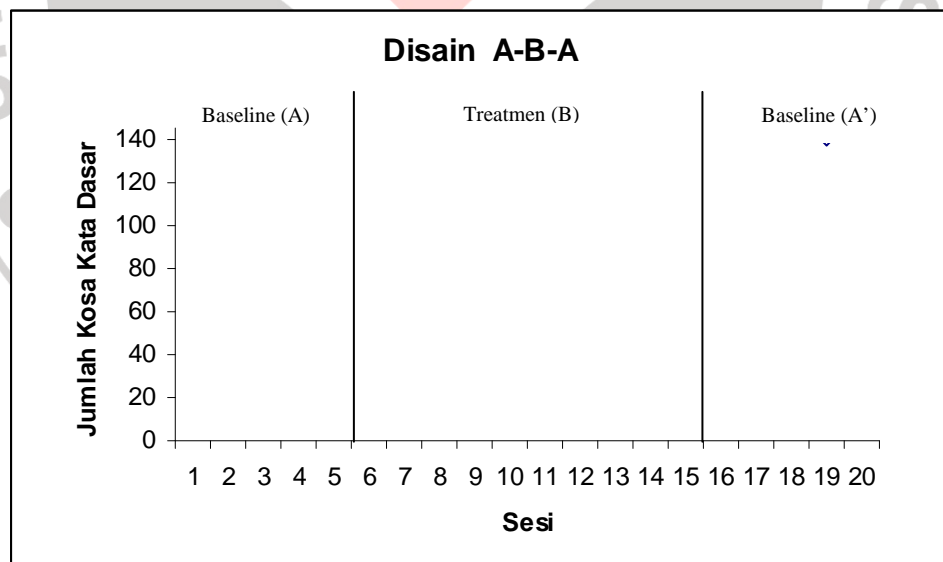
Desain SSR merupakan bagian yang integral dari analisis tingkah laku (behavior analitic). SSR mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tentang tingkah laku subjek secara

individual. Melalui seleksi yang akurat dari pemanfaatan pola disain kelompok yang sama, hal ini memungkinkan untuk memperlihatkan hubungan fungsional antara perlakuan dari perubahan tingkah laku.

Prosedur desain yang digunakan adalah A-B-A dimana salah satu pengembangan dari desain dasar A-B. desain A-B-A ini menunjukkan pada kondisi baseline (A1), kondisi treatment atau intervensi (B), dan baseline kedua (A2) dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Desain penelitian

Desain A-B-A digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.1. Disain A-B-A'

Keterangan disain A-B-A;

- A (*Baseline awal*)

Proses pengukuran kemampuan kosa kata dasar pada anak dilakukan dengan melalui tes kemampuan dalam mengenal dan menyebutkan gambar pada poster bergambar. Sesi ini anak dapat mengenal, dan menjawab secara spontan yang anak ketahui saja.

- B (*intervensi/treatment*)

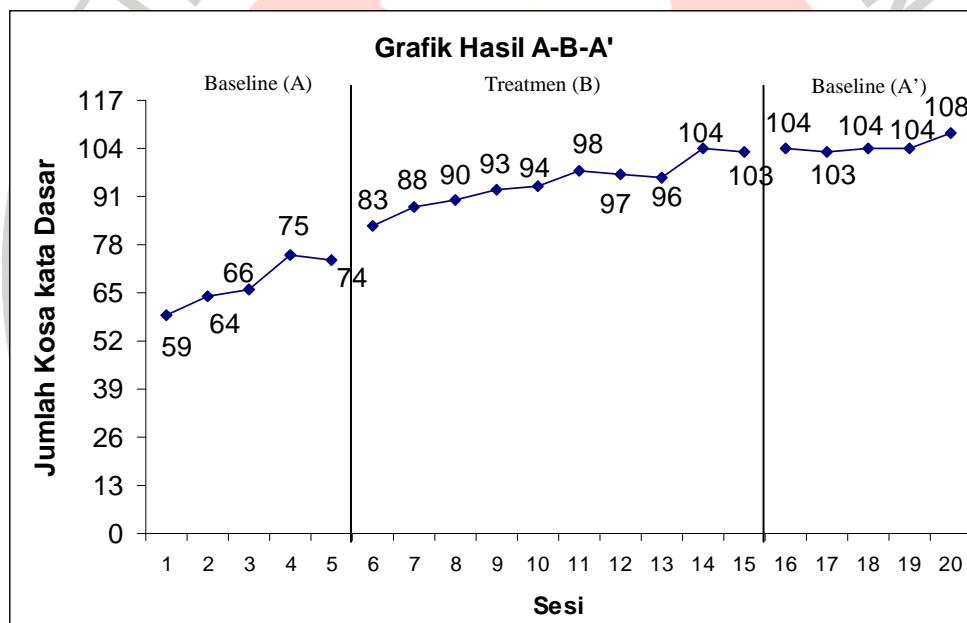
Tahap *intervensi* atau *treatment* ini merupakan cara peningkatan jumlah kosa kata dasar subjek melalui media kartu gambar dimana anak dalam mengenal gambar pada tes sebelumnya akan diulas kembali pada pelaksanaan ini. Dan tidak itu saja, pada tahap ini akan ada evaluasi kemampuan anak dalam mengenal, dan menyebutkan gambar kosa kata dasar dengan menggunakan media kartu gambar dengan waktu yang ditetapkan.

- A' (*Baseline akhir*)

Pada *baseline* akhir ini kosa kata dasar yang dimiliki anak melalui *intervensi* atau/ *treatment* akan dilakukan kembali melalui poster bergambar yang digunakan pada *baseline* awal. Pada tahapan ini akan terjawab peningkatan atau sebaliknya dari peningkatan dan bisa kemungkinan tetap dalam kemampuan kosa kata dasar pada anak tunagrahita sedang.

Setelah dilakukan *baseline* akhir maka akan diperoleh perubahan dalam kemampuan kosa kata dasar terhadap nama-nama pada gambar tersebut. Muncul

pertanyaan mengapa pengucapan kata kata sangat mempengaruhi dalam perbendaharaan kosa kata dasar?. Apabila anak tidak mengenal gambar dan maksud yang diucapkan maka anak kemungkinan hanya membeo, dimana tanpa mengetahui maksud yang diucapkan. Jika sebaliknya anak dapat mengenal gambar maka kemungkinan besar adanya pengaruh hingga dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata dasar. Oleh karena itu anak terlebih dahulu mengenal gambar yang ia ucapkan . Hasil data disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



3.2. Grafik Hasil Disain A-B-A'

C. Prosedur Eksperimen

Prosedur yang dilaksanakan dalam desain A-B-A ini adalah:

1. Dalam *target behavior* penelitian ini mengubah perilaku yaitu kemampuan dalam bahasa atau menyebutkan kosa kata dasar dengan mengenali gambar.

2. Mengidentifikasi *variabel* bebas, dimana berupa media kartu gambar
3. Mengidentifikasi *variabel* terikat, yaitu berupa perbendaharaan kosa kata dasar pada anak tunagrahita sedang.
4. Tahap baseline mengukur jumlah kemampuan kosa kata dasar anak tunagrahita sedang, melalui gambar poster awal pertemuan sebanyak lima sesi dan disetiap sesi memiliki waktu 30 menit
5. Memberikan perlakuan dalam sesi *treatment/ intervensi* sebagai peningkatan kemampuan dalam kosa kata dasar melalui media kartu gambar untuk anak tunagrahita sedang. Dan dilakukan pengukuran kemampuan setelah ditreatment dengan menggunakan media poster gambar. Pertemuan sebanyak 10 sesi di setiap sesinya memiliki waktu 30 menit.
6. Mengukur atau mengontrol kembali dalam kemampuan kosa kata dasar anak tunagrahita sedang melalui spontanitas anak dengan media poster gambar pada tahap baseline akhir, perlakuan dilakukan sebanyak lima sesi disetiap sesi memiliki waktu 30 menit.

D. Subyek dan Latar Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita sedang, dikelas D3 di SLB-C YPALB Sumbersari Antapani Bandung dengan inisial CH, jenis kelamin laki-laki, umur 10 tahun. Adapun karakteristik CH, secara fisik memiliki ciri-ciri mata sipit, hidung pesek, kulit hitam, mampu berjalan, berlari, mendengar, tersenyum, melihat, tertawa, menangis, namun

dalam komunikasi anak sulit terutama dengan teman sebayanya dan suka menyendiri. Alasan peneliti mengambil anak ini sebagai subjek dari penelitian adalah karena hambatan yang dimiliki anak terutama pada ketertutupannya anak dalam lingkungan serta kurangnya anak dalam mengenal benda-benda dan tidak suka berbicara atau anak lebih suka berdiam diri.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dilakukan sendiri, dalam penelitian ini menggunakan tehnik pencatatan kemampuan. Karena penelitian ini menggunakan disain A-B-A, maka pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran kemampuan kosa kata dasar pada tahap *baseline* dilakukan selama 5 sesi dan disetiap sesi memiliki rentang waktu 30 menit. Respon pengucapan kata dasar dicatat ke dalam formulir frekuensi. Formatnya sebagai berikut

No	Kosa kata Dasar	Sesi				
		1	2	3	4	5
1.	Kata bilangan					
2.	Kata kerja					
3.	Kata benda universal					
4.	Kata warna					
Jumlah						

Tabel 3.1. Format Data Baseline

2. Teknik pencatatan yang sama berlaku pada tahap *treatment* atau *intervensi*, tetapi tahapan pengumpulan data ini dilakukan sebanyak 10 sesi. Dengan format sebagai berikut:

No	Kosa kata Dasar	Sesi									
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Kata bilangan										
2.	Kata kerja										
3.	Kata benda universal										
4.	Kata warna										
Jumlah											

Tabel 3.2. Format Data Treatment

3. Teknik pencatatan dilakukan kedua kali di tahapan *baseline* akhir pengumpulan data dilakukan sebanyak 5 sesi. Dengan format sebagai berikut:

No	Kosa kata Dasar	Frekuensi				
		Sesi 16	Sesi 17	Sesi 18	Sesi 19	Sesi 20
1.	Kata bilangan					
2.	Kata kerja					
3.	Kata benda universal					
4.	Kata warna					
Jumlah						

Tabel 3.3. Format Data Baseline akhir

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum penarikan kesimpulan. Dalam penelitian eksperimen, analisis data pada penelitian subyek tunggal terfokus pada data individu. Tujuan utama analisis data dalam penelitian ini pada modifikasi perilaku yaitu untuk mengetahui efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin diubah. Hasil proses pengambilan data dilakukan sebanyak 20 sesi untuk menentukan skor dalam tehnik analisis data penelitian, data-data yang terkumpul diolah dan dianalisis kedalam statistik deskriptif, dan penyajian data menggunakan grafik atau diagram. Langkah langkah yang dapat diambil dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Menskor hasil pengukuran di tahap awal (*Baseline*) pada subjek penelitian
2. Menskor hasil pengukuran pada tahap kedua (*treatment*) pada subjek penelitian
3. Menskor hasil pengukuran ditahap *baseline* kedua
4. Membuat tabel perhitungann skor-skor pada tahap *baseline* awal, tahap *treatment*, dan *baseline* kedua pada subjek disetiap sesinya.
5. Membandingkan hasil skor pada tahap *baseline* awal dan pada hasil data ditahap *baseline* kedua pada penelitian.
6. Membuat analisis dalam grafik, agar dapat terlihat secara langsung pada perubahan yang terjadi ditahap tersebut.

Analisis dalam bentuk grafik dimaksudkan dapat terlihat secara langsung kemampuan kosa kata dasar yang terjadi dari tahap awal hingga di tahapan akhir dalam memahami dan menyebutkan media kartu gambar. Dalam penelitian ini, perhitungan dalam mengolah data yang digunakan yaitu perhitungan persentase (%). Menurut Sunanto. et.al (2005:18) bahwa persentase adalah perbandingan antara banyaknya suatu kejadian terhadap banyaknya kemungkinan kejadian tersebut dikalikan seratus persen

Penggunaan analisis grafik dimaksudkan dapat memperjelas kemampuan awal dan akhir (*Baseline*) setelah diberikan perlakuan (*treatment/ intervensi*), dan pelaksanaan pengukuran dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan. Grafik garis digunakan untuk menampilkan data yang secara bertahap atau kontinyu. Pada disain SSR (*Single Subjek Research*) menggunakan grafik garis yang sederhana (*type line graph*). Menurut Tawney dan Gast (1984:144), terdapat beberapa bentuk komponen pada tampilan grafik garis antara lain sebagai berikut:

1. *Absis* adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang memberikan keterangan waktu atau pertemuan (*sesi*).
2. *Ordinat* adalah sumbu Y yang merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat yaitu; frekuensi banyaknya kosa kata dasar yang dimiliki.
3. Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y. sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat.

4. Skala yaitu nilai-nilai yang terdapat sepanjang garis absis dan ordinat yang menunjukkan nilai skala (0%,10%,20%,30%,...).
5. Label kondisi (*condition label*) yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, yaitu; *baseline* awal(A), *intervensi*(B), dan *Baseline* akhir(A).
6. Garis perubahan kondisi (*condition change line*) yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan kondisi lainnya.
7. *key* adalah kata kata yang menjelaskan masing-masing kondisi penelitian (*baseline* awal, *intervensi*, *baseline* akhir)
8. *Figure number* dan *legend*, nomor ganda yang digunakan untuk menunjukkan nomor suatu grafik dan untuk ulasan legenda dengan memperlihatkan laporan singkat dan lengkap pada variable bebas dan variabel terikat.

G. Persiapan Pelaksanaan Penelitian

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian, ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam prosedur ini diantaranya;

a. Pengurusan Perizinan

1. Pengurusan surat permohonan surat pengantar dari jurusan untuk pengangkatan dosen pembimbing penyusunan skripsi.

2. Pengurusan surat permohonan ijin penelitian permohonan dari jurusan ke fakultas kepada Rektor untuk membuat surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Perlindungan Masyarakat propinsi Jawa barat.
3. permohonan ijin dari kepala Badan Kesatuan Bangsa Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat sebagai pengantar ke Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB C Sumpelas Antapani Bandung.

b. Studi Pendahuluan

Dilakukan untuk menjajaki dan mengetahui kondisi di lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian .untuk mengetahui gambaran secara jelas tentang subjek yang akan diteliti. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara mencari informasi dari guru dan mengamati secara langsung aktifitas siswa disekolah SLB C Sumpelas Antapani Bandung.

c. Mempersiapkan Media Penelitian

Media penelitian yang dimaksud adalah media kartu gambar, sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tes kemampuan dasar dengan menggunakan poster gambar berperan dalam mengetahui kemampuan perbendaharaan kosa kata dasar awal sebelum *treatment* dilakukan. Poster gambar dilakukan kembali sebagai cara mengontrol dan mengetahui keefektifan dari media kartu gambar sebagai peningkat dari perbendaharaan kosa kata dasar.

d. Menyusun Rancangan Penelitian/ Instrumen Penelitian

Kegiatan Ditahapan awal dari serangkaian proses penelitian yaitu berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan kedewan skripsi untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sebagai langkah ketahap penelitian dan menyusun media kartu gambar untuk rencana kelapangan sesuai latar penelitian.

e. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian dalam peningkatan kosa kata dasar pada anak tunagrahita sedang memiliki tiga tahapan yaitu; tahap *Baseline*, tahap *Treatment* dan tahapan *baseline* akhir. Namun sebelum memulai *baseline*, *treatment*, dan *baseline* akhir, adanya persiapan pelaksanaan yang terurai sebagai berikut:

1) Persiapan Pelaksanaan

- Menyiapkan tempat atau ruangan dengan penerangan yang cukup, menyingkirkan benda-benda yang dapat mengalihkan perhatian anak, baik pendengaran maupun penglihatan.
- Baik peneliti maupun anak harus dalam keadaan yang nyaman, rileks, dan tidak merasa terpaksa sebelum memulai belajar.
- Posisi duduk dapat berhadapan atau saling berdampingan
- Peneliti menyiapkan alat tes yang telah disusun

- Persiapan berlangsung 5 sampai 10 menit sebelum dimulai dan itu diluar waktu dari 30 menit.

2) Tahapan *baseline* awal

- Kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan gambar pada poster mulai dari gambar aneka bilangan, kegiatan manusia, aneka buah-buahan, sayur mayur, binatang hingga pada gambar jenis warna.
- Pelaksanaan berlangsung sebanyak 5 kali atau sesi dengan waktu 30 menit.

3) Tahapan *treatment* atau *intervensi*

- Anak diminta untuk menyebutkan nama-nama gambar dengan menggunakan media kartu gambar. Secara berulang kali dalam penyebutan, bersamaan dengan kartu yang diperlihatkan oleh peneliti hingga media kartu gambar tersebut telah habis.
- Disesi pengulangan anak harus menjawab dari media kartu gambar yang telah dimunculkan oleh peneliti.
- Kemudian sesi evaluasi. Dimana anak harus menjawab spontan dari media Poster gambar yang telah dimunculkan oleh peneliti.
- Penilaian pada anak dalam menjawab benar merupakan suatu keberhasilan dalam sesi peningkatan kosa kata dasar ini.

- Waktu penyebutan berulang kali selama 20 menit dan waktu evaluasi selama 10 menit. Pelaksanaan pada tahap ini berlangsung sebanyak 10 kali dengan total waktu 30 menit

4) Tahapan *Baseline* akhir

- Anak menyebutkan nama-nama gambar pada poster Mulai dari gambar bilangan, kegiatan manusia, buah-buahan, sayurmayur, binatang hingga pada gambar jenis warna. Pada tahap baseline akhir ini, diharapkan dapat menarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Pelaksanaan berlangsung sebanyak 5 kali dengan waktu 30 menit